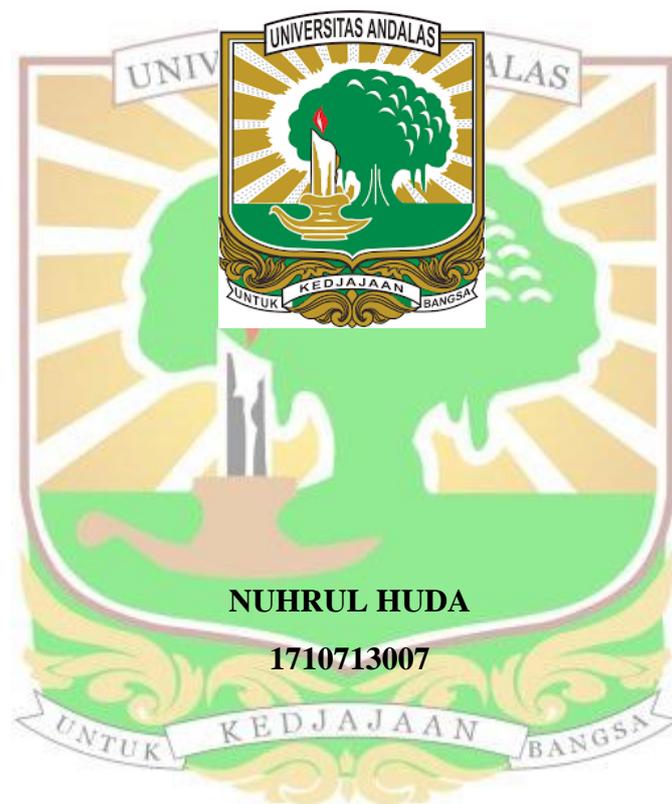


**DINAMIKA KONFLIK PASA ATEH BUKITTINGGI
PRA DAN PASCA KEBAKARAN, 2017-2022**

SKRIPSI



NUHRUL HUDA

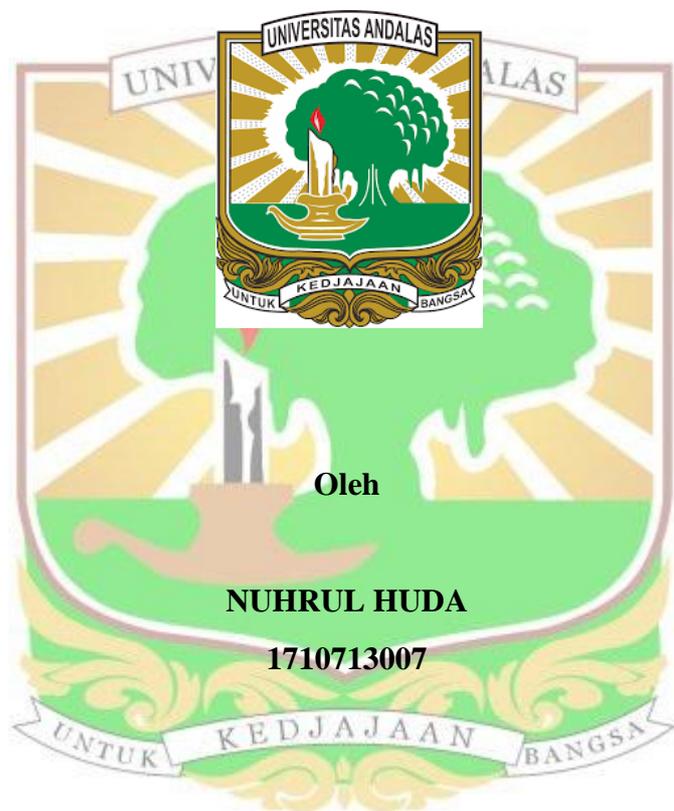
1710713007

**DEPARTEMEN ILMU SEJARAH
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024**

**DINAMIKA KONFLIK PASA ATEH BUKITTINGGI
PRA DAN PASCA KEBAKARAN, 2017-2022**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana
Humaniora dalam bidang ilmu sejarah**



Oleh

NUHRUL HUDA

1710713007

Kepada

**DEPARTEMEN ILMU SEJARAH
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024**

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang dinamika konflik pasa ateh pra dan pasca kebakaran 2017. Kebakaran Pasa Ateh Bukittinggi menimbulkan konflik antara pedagang dengan Pemerintah Kota Bukittinggi, hal ini terjadi karena ada kebijakan dari pemerintah Kota Bukittinggi yang dirasa oleh Pedagang menghilangkan hak toko mereka.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian Sejarah yang terdiri dari empat tahapan, yaitu Heuristik, Kritik, Interpretasi, dan Historiografi, pengumpulan data skripsi ini dilakukan dengan cara studi perpustakaan ke dinas perpustakaan dan kearsipan Kota Bukittinggi, Perpustakaan Daerah Sumatera Barat, serta wawancara dengan staf Dinas Pasar Kota Bukittinggi, Kabag Pemerintahan Kota Bukittinggi dan wawancara dengan beberapa pedagang korban kebakaran Pasa Ateh.

Menurut para pedagang kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah seharusnya tidak merugikan pedagang. Sebelumnya Pasar Atas tidak pernah tercatat sebagai aset negara. Pasar yang dibangun ini sudah ada jauh sebelum kolonial Belanda datang ke nagari kurai (Bukittinggi). Sedangkan pemerintah kota Bukittinggi berpendapat bahwa hal yang mereka lakukan telah sesuai dengan peraturan yang ada. Dengan kata lain pedagang harus menyewa toko kepada pemerintah Kota Bukittinggi. Pedagang merasakan kehilangan hak mereka terhadap toko yang dulu mereka miliki sebelum kebakaran pada tahun 2017.

Para pedagang membentuk wadah untuk pengambilan hak mereka kembali dengan cara mendirikan Organisasi yang diberi nama perhimpunan pemilik toko korban kebakaran Pasa Ateh (PPKKPA)

KATA KUNCI: Pasa Ateh, Bukittinggi, Kebakaran, Konflik Pedagang

